

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.<sup>65</sup> Ditinjau dari segi prosedur pada pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Menurut Kirk & Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahannya. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan

---

<sup>65</sup> Drs. Cholid Narbuko & Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara 2010, hlm. 1.

makna.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala, baik menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif.<sup>66</sup> Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.<sup>67</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>68</sup>

Peneliti mendiskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), Hlm. 463

<sup>67</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik, Ed. 1, Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 80

<sup>68</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), Hlm. 9.

dari pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, dan Industri Batik Gayatri yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati-hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan sebenarnya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti disini adalah jenis penelitian yang termasuk dalam kategori jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang mempelajari secara intensif mengenai latar belakang kondisi saat ini, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.<sup>69</sup> Studi kasus adalah strategi penelitian yang bersifat multi metode. Mengenai hal terakhir ini, lazimnya peneliti kasus akan memadukan metode pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen.<sup>70</sup>

Tujuan studi kasus adalah ingin mendapatkan gambaran (deskripsi) dan pemahaman secara mendalam (detail) tentang keseluruhan (kasus).<sup>71</sup> Kasus yang diteliti dengan menggunakan jenis metodologi penelitian studi kasus ini bisa berupa peristiwa, program, dan aktivitas yang terjadi pada

---

<sup>69</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm.14

<sup>70</sup> Mohammad Syawaludin, *Sosiologi Perlawanan Studi Perlawanan Repertoar Petani DI Rengas Ogan Ilir Sumatera Selatan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), Hlm. 84

<sup>71</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Edisi Keempat*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2010), Hlm. 63

lokasi dan tempat yang spesifik.<sup>72</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian pada usaha kesenian batik Industri Batik Gayatri di Dusun Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Keunikan dari Lokasi Penelitian ini yaitu Merupakan Daerah kampung wisata Gayatri yang nantinya akan dibuka wisata edukasi dari beberapa objek yang salah satunya adalah batik Gayatri. Keunikan dari Batik Gayatri tersebut yaitu jenis batik yang diproduksi sangat beragam memiliki ciri khas yang dapat membedakan sentra industri batik lain kemudian batik yang diproduksi mengusung tema kebudayaan terdapat keunikan ditinjau dari segi motif dan fisual yang ada pada Batik Gayatri oleh sebab itu menarik untuk diteliti. Batik Gayatri merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Tulungagung yang memproduksi berbagai macam batik yang dipasarkan secara virtual dan *offline*. Perusahaan tersebut dirintis sejak mulai 2012 serta banyak persaingan ketat seperti saat ini dan penjualan batik lebih banyak terjual saat di pameran pada waktu sebelum pandemi, namun sekarang pameran ditiadakan dikarenakan covid-19. Jadi, pandemi ini sangat berdampak pada

---

<sup>72</sup> Hiriansah, *Metodologi Penelitian, Suatu Tinjauan Konsep Dan Konstruksi*, (Pasuruan : Qiara

Media Partner, 2019), Hlm. 94

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm.4.

penjualan namun tetap berupaya dipasarkan melalui *online* dan menghubungi kontak pelanggan. Dari situlah perusahaan menjangkau pelanggan serta hasil penjualan batik tetap stabil. Dalam pameran tersebut pengunjung kebanyakan dari penggemar batik saja. Desain motif batik gayatri teridentifikasi secara ciri khas. Dalam penjualan batik, perusahaan Batik Gayatri Tulungagung sering mengalami naik-turun dalam hal penjualan. Judul yang akan diangkat oleh peneliti yaitu Strategi Pengusaha Sentra Industri Batik Gayatri di Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Tulungagung Dalam Menjaga eksistensi usaha di Tengah Pandemi Covid-19.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Menurut Lexy J. Melong dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara, observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang harus. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian untuk

memahami langsung kenyataan dilapangan.<sup>74</sup>

Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrument, juga hadir untuk menemukan data yang diperlukan, dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam mengamati Strategi Pengusaha Sentra Industri Batik Gayatri di Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Tulungagung Dalam Menjaga eksistensi usaha di Tengah Pandemi Covid-19. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan penelitian secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) diketahui statusnya oleh pihak informan. Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Juli 2020.

#### **D. Sumber Data**

Pengertian data menurut *Webster New World Dictionary*, Data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap.<sup>75</sup> Data adalah bahan mentah yang digunakan untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data yang digunakan dalam penelitian disini adalah keterangan-keterangan hasil dari wawancara mendalam serta pengamatan.

Sumber data merupakan subjek dimana data diperoleh sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakan oleh narasumber. Dalam penelitian ini

---

<sup>74</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hlm. 4

<sup>75</sup> Helmi Situmorang, *Analisis Data*, (Medan: Usus Press,2010), Hlm.1.

peneliti menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti.<sup>76</sup>

Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3 P:

1. *Person* (orang), yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitian.
3. *Place* (tempat), Berupa ruang tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya langsung, data primer ini bisa disebut juga sebagai data langsung.<sup>77</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa narasumber Industri Batik Gayatri yang sudah ditentukan peneliti, Konsumen Industri Batik Gayatri Tulungagung, dengan melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang

---

<sup>76</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2011), Hlm. 46.

<sup>77</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hlm. 62

bersangkutan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terkumpul tidak dari sumbernya langsung tetapi melalui media lain seperti koran, web, buku, jurnal, dan sebagainya.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini data sekunder akan diperoleh dari website resmi Badan Pusat Statistik, Kementerian RI, buku, dan dokumen lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:

### 1. Wawancara atau *Interview* yang Mendalam

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.<sup>79</sup> Wawancara yang dilakukan yaitu dengan melalui wawancara yang mendalam, yaitu dengan menggali data secara mendalam terhadap topik yang dijadikan objek penelitian.<sup>80</sup> Wawancara tidak hanya menangkap ide ataupun pemahaman, tetapi juga menangkap perasaan, dan pengalaman yang dimiliki oleh responden yang

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, Hlm. 62

<sup>79</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hlm. 113

<sup>80</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), Hlm. 234

bersangkutan tersebut. Wawancara ini dapat dilakukan pada setiap individu tanpa membatasi faktor usia maupun faktor kemampuan membaca. Kemudian data yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut dapat langsung diketahui oleh obyektivitasnya karena dilakukan secara *face to face*.<sup>81</sup>

Wawancara berarti mengadakan percakapan antara peneliti dengan responden yang biasanya dalam bentuk tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan fokus pada Strategi Pengusaha Sentra Industri Batik Gayatri di Desa Ketanon Kec. Kedungwaru Tulungagung Dalam Menjaga eksistensi usaha di Tengah Pandemi Covid-19. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi sumber utama data. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dengan Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Juru bicara Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung
- b. Manajer Produksi Bagian Garmen Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung.
- c. Kepala TU Bagian Pewarnaan Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung.
- d. Pekerja di Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung.
- e. Pelanggan/konsumen Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>81</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), Hlm. 119

## 2. Observasi Partisiatif

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi ini mengumpulkan data yang langsung dari lapangan. Proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti tersebut. Selanjutnya dibuat pemetaan, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut.<sup>82</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah mengamati suatu kejadian atau peristiwa melalui pancaindra atau dengan menggunakan alat elektronik.<sup>83</sup> Observasi partisiatif yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra.<sup>84</sup> Dalam metode ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam metode ini adalah sebagai peneliti sekaligus sebagai pencatat atau pelaku langsung dari observasi yang dilakukan secara langsung pada Industri batik Gayatri Tulungagung beserta *Customer* Batik Gayatri Tulungagung. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.<sup>85</sup>

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun

---

<sup>82</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010 ), Hlm. 112

<sup>83</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra, 2018), Hlm. 64

<sup>84</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hlm. 199

<sup>85</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, Hlm. 143

langsung ke lokasi penelitian yaitu Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung. Dengan mengamati langsung terkait Strategi Pengusaha dalam menjaga Eksistensi usaha di Tengah Pandemi Covid-19 akan mengetahui lebih jelas dan terperinci bagaimana penerapannya. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>86</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

---

<sup>86</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2004), Hlm. 218

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>87</sup>

Analisis data kualitatif model Milles dan Hubberman terdapat tiga tahap :

1. Tahap reduksi data:

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal pokok untuk masalah dalam menjaga eksistensi usaha di era industri kreatif batik yang dilakukan Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung.

2. Paparan Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Paparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini paparan data yang digunakan adalah data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara yang mana berpotensi untuk diambil kesimpulannya.

---

<sup>87</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: sekolah tinggi Theologia Jaffray, 2018) Hlm. 52.

<sup>88</sup> *Ibid.*, Hlm. 67

<sup>89</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*, Hlm. 192

### 3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>90</sup> Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari Industri Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data, sebagai berikut:

### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah:

#### a Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti apabila

---

<sup>90</sup> *Ibid.*, Hlm. 193

memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, sehingga memungkinkan narasumber memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b Peningkatan ketekunan/kegigihan

Peneliti terus menunjukkan kegigihan dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih diperdalam dan yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan meningkatkan ketekunan/kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.<sup>91</sup>

c Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>92</sup> Dalam penelitian kualitatif triangulasi diartikan sebagai menggunakan secara bersama-sama, secara proporsional sesuai dengan kebutuhannya sejumlah teori, metode, teknik, dan peralatan lain. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dengan kata lain, triangulasi adalah usaha memahami

---

<sup>91</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 180.

<sup>92</sup> Sugiyonos, *Metode Penelitian ...*, Hlm. 150.

data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik), dan waktu.

1) Triangulasi sumber

Pada triangulasi sumber ini peneliti akan meneliti tentang strategi pengusaha dalam menjaga eksistensi usaha di kesenian Batik yang akan dilakukan tanya-jawab dengan beberapa karyawan dan konsumen pabrik Batik Gayatri Kabupaten Tulungagung. Dalam hubungan ini Patton menunjukkan empat cara untuk menguji validitas data, yaitu:

- a) Membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumen yang diperoleh.
- b) Membandingkan pengakuan seorang informan secara pribadi dengan pernyataannya didepan umum.
- c) Perbandingan pendapat pada saat dilakukan penelitian dengan situasi yang pernah terjadi sepanjang sejarah.
- d) Membandingkan pendapat antara orang biasa, berpendidikan, dan birokrat.

2) Triangulasi teknik<sup>93</sup>

Pada triangulasi tehnik ini peneliti akan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

---

<sup>93</sup> *Ibid*, Hlm. 151.

### 3) Triangulasi waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjutan pada sore harinya. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu (informan) yang berbeda, selain itu peneliti juga membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan juga membandingkan jawaban dari waktu ke waktu dengan pertanyaan yang sama.

#### d *Member check*

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul dari informan. Setelah data terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.

#### e Keteralihan (*transferability*)

Peneliti harus membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Maka peneliti harus membuat pembaca mendapat

gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian.<sup>94</sup>

f Kebergantungan (*dependability*)

Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan.

g Kepastian (*confirmability*)

Pengujian ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di lokasi/tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.<sup>95</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data, dan yang terakhir tahap pelaporan.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, memilih

---

<sup>94</sup> Maya Mitra Kuswanti, SKRIPSI: “Analisis Penerapan Akad Pembiayaan Take Over Dan Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar”, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2016), Hlm.82-85.

<sup>95</sup> *Ibid.*, Hlm. 85.

lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet terkait dengan judul yang telah peneliti buat. Dan juga di dalamnya proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada Dosen Pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan, di tahap ini peneliti berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya adalah menganalisis data, disini peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, kemudian mencatat temuan yang muncul. Dalam tahapan ini penulis menyusun temuan sesistematis mungkin agar mudah dipahami oleh orang lain.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir, dalam tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, Hlm. 127-148.